



The Implementation of Student Administration at SMK Muhammadiyah 1 Palembang

Dona Fitri Sari^{*1}, Arwan², Maryance³

*donafitrisari13@gmail.com

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

ABSTRACT

Student administration is an essential component of educational management that supports the effective, efficient, and sustainable implementation of the educational process. It encompasses not only student data recording but also student services, guidance, and the development of learners' potential from admission through graduation. This study aims to provide an in-depth analysis of the implementation of student administration and to identify the supporting and inhibiting factors affecting its implementation at SMK Muhammadiyah 1 Palembang. This research employed a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation involving key informants, including administrative staff and the vice principal for student affairs, as well as the principal as a supporting informant. Data analysis was conducted using the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that the implementation of student administration at SMK Muhammadiyah 1 Palembang has been relatively effective, integrating both manual and digital systems, particularly in the areas of new student admissions and student data management. The main supporting factors include leadership commitment, interdepartmental coordination, effective communication, and the availability of facilities and infrastructure. However, several challenges remain, such as students' low discipline in completing administrative requirements and the suboptimal integration of data due to the use of multiple non-centralized systems.

Keywords: administration; student affairs; implementation

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang secara sadar dan terencana bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kecerdasan, keterampilan, serta kepribadian yang seimbang. Dalam konteks tersebut, sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki tanggung jawab besar dalam menyelenggarakan pendidikan secara efektif melalui pengelolaan sumber daya pendidikan yang terintegrasi. Menurut Purwanto (2010), keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh sistem administrasi yang tertata dengan baik, karena administrasi berfungsi sebagai alat penggerak seluruh kegiatan pendidikan. Administrasi pendidikan mencakup berbagai bidang, salah satunya adalah administrasi kesiswaan yang secara langsung berkaitan dengan peserta didik sebagai subjek utama pendidikan.

Administrasi kesiswaan memiliki peran strategis karena mengatur seluruh kegiatan siswa sejak proses penerimaan peserta didik baru, pembinaan selama masa studi, hingga pencatatan kelulusan dan alumni. Suryosubroto (2015) menyatakan bahwa administrasi kesiswaan merupakan keseluruhan proses pengelolaan dan pelayanan siswa yang bertujuan menciptakan kondisi belajar yang tertib dan kondusif. Senada dengan pendapat tersebut, Mahmud (2015) menegaskan bahwa administrasi kesiswaan tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga berfungsi sebagai sarana pembinaan dan pengembangan potensi siswa secara optimal.

Penelitian Raihan dan Saputra (2025) pada hasil penelitiannya menunjukkan bahwa meskipun administrasi sekolah telah berjalan cukup baik, masih terdapat kendala berupa minimnya digitalisasi arsip dan tantangan adaptasi kurikulum, sehingga direkomendasikan peningkatan melalui digitalisasi, pelatihan staf, dan penguatan koordinasi. Sejalan dengan itu, Prasilia dan Saputra (2025) menjelaskan bahwa pengelolaan administrasi kesiswaan yang terstruktur di SMP Negeri 54 Palembang mampu menunjang proses pembelajaran, memperkuat karakter siswa, dan menciptakan suasana belajar kondusif, namun masih menghadapi hambatan integrasi dokumen dan keterbatasan teknologi, sehingga diperlukan perbaikan sistem administrasi agar lebih efektif dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, pelaksanaan administrasi kesiswaan mengalami perubahan signifikan, dari sistem manual menuju sistem digital/online. Transformasi ini diharapkan mampu meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi data administrasi (Fatimah 2024). Namun, pada praktiknya, penerapan sistem online/digital sering kali menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia, infrastruktur teknologi, serta rendahnya kesadaran pengguna sistem, khususnya siswa. Berdasarkan hasil observasi awal di SMK Muhammadiyah 1 Palembang, pelaksanaan administrasi kesiswaan telah memanfaatkan sistem online dan manual secara bersamaan. Meskipun demikian, masih ditemukan kendala berupa keterlambatan siswa dalam melengkapi data administrasi serta integrasi data yang belum optimal. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji secara mendalam pelaksanaan administrasi kesiswaan beserta faktor-faktor yang memengaruhinya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yang bertujuan untuk memahami fenomena pelaksanaan administrasi kesiswaan secara mendalam berdasarkan kondisi nyata di lapangan. Menurut Moleong (2017), penelitian kualitatif bertujuan menggali makna, pemahaman, dan proses sosial yang terjadi dalam suatu konteks tertentu. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai pelaksanaan administrasi kesiswaan di SMK Muhammadiyah 1 Palembang.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung proses administrasi kesiswaan, wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi dari informan kunci dan pendukung, sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tertulis yang relevan. Informan kunci dalam penelitian ini adalah tenaga kependidikan dan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, sementara kepala sekolah bertindak sebagai informan pendukung. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman (2014) yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijaga melalui teknik triangulasi sumber dan teknik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yang bertujuan untuk memahami fenomena pelaksanaan administrasi kesiswaan secara mendalam berdasarkan kondisi nyata di lapangan. Menurut Moleong (2017), penelitian kualitatif bertujuan menggali makna, pemahaman, dan proses sosial yang terjadi dalam suatu konteks

tertentu. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai pelaksanaan administrasi kesiswaan di SMK Muhammadiyah 1 Palembang.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung proses administrasi kesiswaan, wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi dari informan kunci dan pendukung, sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tertulis yang relevan. Informan kunci dalam penelitian ini adalah tenaga kependidikan dan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, sementara kepala sekolah bertindak sebagai informan pendukung. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman (2014) yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijaga melalui teknik triangulasi sumber dan teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan administrasi kesiswaan di SMK Muhammadiyah 1 Palembang telah dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip manajemen pendidikan, khususnya fungsi pelaksanaan (*actuating*) yang meliputi motivasi, komunikasi, koordinasi, dan pengarahan (Terry, 2013 dan Hasibuan, 2011). Administrasi kesiswaan mencakup kegiatan *pupil inventory*, *pupil accounting*, dan *pupil personnel service* sebagaimana dikemukakan oleh Astuti dan Handayani (2022).

Pada aspek *pupil inventory*, sekolah telah melaksanakan pendataan siswa melalui sistem penerimaan peserta didik baru (PPDB) berbasis online. Sistem ini memudahkan proses pendaftaran dan pendataan awal siswa. Pada aspek *pupil accounting*, sekolah melakukan pencatatan kehadiran, keterlambatan, dan mutasi siswa secara berkala, meskipun masih memadukan sistem manual dan digital/online. Sementara itu, pada aspek *pupil personnel service*, sekolah menyediakan layanan bimbingan dan konseling sebagai bentuk pembinaan dan pelayanan siswa (Mahmud, 2015).

Faktor pendukung pelaksanaan administrasi kesiswaan meliputi dukungan dan komitmen pimpinan sekolah, ketersediaan sarana dan prasarana, serta kerja sama antar tenaga kependidikan. Menurut Utaminingsih (2014), komitmen pimpinan merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pelaksanaan program administrasi. Selain itu, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai turut mendukung kelancaran administrasi kesiswaan (Megasari, 2014). Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa faktor penghambat, antara lain rendahnya kedisiplinan siswa dalam melengkapi data administrasi serta belum optimalnya integrasi data siswa akibat penggunaan berbagai sistem yang belum terpusat (Sinulingga, 2023).

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dengan tema “Pelaksanaan Administrasi Kesiswaan di SMK Muhammadiyah 1 Palembang” pada dasarnya telah berjalan cukup baik dan terstruktur. Hal ini terlihat dari adanya pengelolaan data siswa yang mencakup proses penerimaan peserta didik baru (PPDB), pencatatan data siswa, pengelolaan kehadiran, layanan bimbingan dan konseling, serta pengelolaan prestasi belajar siswa. Pelaksanaan administrasi kesiswaan tersebut sejalan dengan teori administrasi kesiswaan yang dikemukakan oleh Suryosubroto, yang menyatakan bahwa administrasi kesiswaan merupakan seluruh proses pencatatan dan pelayanan siswa sejak diterima hingga menyelesaikan pendidikan di sekolah.

Ditinjau dari fungsi manajemen, pelaksanaan administrasi kesiswaan di SMK Muhammadiyah 1 Palembang mencerminkan fungsi “Pelaksanaan (*actuating*)” sebagaimana dikemukakan oleh G.R. Terry dan Hasibuan, yaitu proses menggerakkan, mengarahkan, dan

memotivasi seluruh pihak yang terlibat agar tujuan organisasi dapat tercapai. Dalam praktiknya, pelaksanaan administrasi kesiswaan didukung oleh peran kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, serta tenaga kependidikan yang saling bekerja sama dalam memberikan layanan administrasi kepada siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator pelaksanaan administrasi kesiswaan, yaitu “Koordinasi, Komunikasi, Motivasi, dan Pengarahan”, telah diterapkan dan sudah berjalan dengan efektif. Koordinasi antarbagian, khususnya antara Tenaga Kependidikan, Waka Kesiswaan, dan Kepala Sekolah, sudah terjalin dalam pelaksanaan tugas administrasi.

Hal ini sesuai dengan teori Usman yang menyatakan bahwa koordinasi merupakan proses penyatuan dan penyelarasan kegiatan agar tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif. Selain itu, komunikasi antar pihak terkait juga telah berjalan cukup baik, baik secara langsung maupun melalui media digital. Komunikasi ini mendukung kelancaran penyampaian informasi administrasi kepada siswa, sebagaimana teori Badrudin yang menekankan pentingnya komunikasi untuk menciptakan kesamaan pemahaman dalam organisasi. Motivasi dan pengarahan dari pimpinan sekolah juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan semangat kerja tenaga kependidikan, sesuai dengan teori pelaksanaan (*actuating*) yang menekankan peran pemimpin dalam memberi dorongan dan arahan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan administrasi kesiswaan di SMK Muhammadiyah 1 Palembang telah berjalan cukup baik dengan memanfaatkan sistem manual dan digital/online secara bersamaan. Faktor pendukung utama meliputi dukungan pimpinan sekolah, koordinasi antar bagian, komunikasi yang efektif, serta ketersediaan sarana dan prasarana. Namun, pelaksanaan administrasi kesiswaan masih menghadapi kendala berupa rendahnya kedisiplinan siswa dalam melengkapi data administrasi dan belum optimalnya integrasi sistem data. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan integrasi sistem administrasi serta pembinaan berkelanjutan kepada siswa guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan administrasi kesiswaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, S., & Handayani, T. (2022). *Administrasi dan supervisi pendidikan*. CV Feniks Muda Sejahtera.
- Badrudin. (2017). *Dasar-dasar manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Baharuddin. (2016). *Manajemen pendidikan Islam*. UIN Maliki Press.
- Fadhilah. (2018). *Manajemen Kesiswaan*. Pekalongan: Nasya.
- Fatimah, M., Sugiyarti, S., & Ahmada, F. A. A. (2024). Transformasi administrasi tatalaksana sekolah di era digital. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 4(6).
- Hasana, W. (2022). Administrasi Kesiswaan di Sekolah. *Jurnal Kependidikan*, 6(2).
- Hasibuan, M. S. P. (2011). *Manajemen: Dasar, pengertian, dan masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mahmud, H. (2015). *Administrasi pendidikan menuju sekolah efektif*. Aksara Timur.
- Mashuri. (2012). *Manajemen Sekolah*. Yogyakarta: Naila Pustaka.

- Megasari, R. (2014). Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 1(2).
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative data analysis*. Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Prasilia, H., & Saputra, A. A. . (2025). Strategi Manajemen Pengelolaan Administrasi Kesiswaan dalam Menunjang Proses Pembelajaran di SMP Negeri 54 Palembang. *Al-Insan: Islamic and Humanities Perspectives Journal*, 1(1), 81-96. <https://journal.ciptapustaka.com/index.php/AIJ/article/view/59>
- Purwanto, N. (2010). *Administrasi dan supervisi pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Raihan, M., & Saputra, A. A. (2025). Analisis Pengelolaan dan Administrasi Pendidikan Di SMA Muhammadiyah 2 Palembang. *Elementary Pedagogy*, 1(2), 16–22. <https://doi.org/10.62387/elementarypedagogia.v2i1.220>
- Sinulingga, E. (2023). *Manajemen data dengan software modern*. CV Gita Lentera.
- Suryosubroto, B. (2015). *Manajemen pendidikan di sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Terry, G. R. (2013). *Prinsip-prinsip manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, H. (2010). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utaminingsih, A. (2014). *Perilaku organisasi*. Malang: UB Press.
- Yasir. (2021). Administrasi Kesiswaan. *Jurnal Pendidikan IPS*, 2(1).